

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah. (Soemitra, 2009).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berfungsi sebagai pelaksana sebagian fungsi bank umum, tetapi di tingkat regional dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah. Pada sistem konvensional dikenal dengan bank pengkreditan rakyat. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan. Jenis produk yang ditawarkan oleh bank pembiayaan rakyat syariah relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh bank pembiayaan rakyat syariah, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.

Menurut Perdanasari (2018) perkembangan bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun cukup bagus dan memuaskan. Bank Syariah mampu

menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga keuangan yang mengedepankan syariah islam dengan sistem bagi hasil. Begitu pula dengan perkembangan BPRS, di lihat dari jumlah bank dan kantor BPRS di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017 tercatat semakin meningkat. Data jumlah bank dan kantor BPRS di Indonesia dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Bank dan Kantor BPRS di Indonesia Tahun 2013-2017

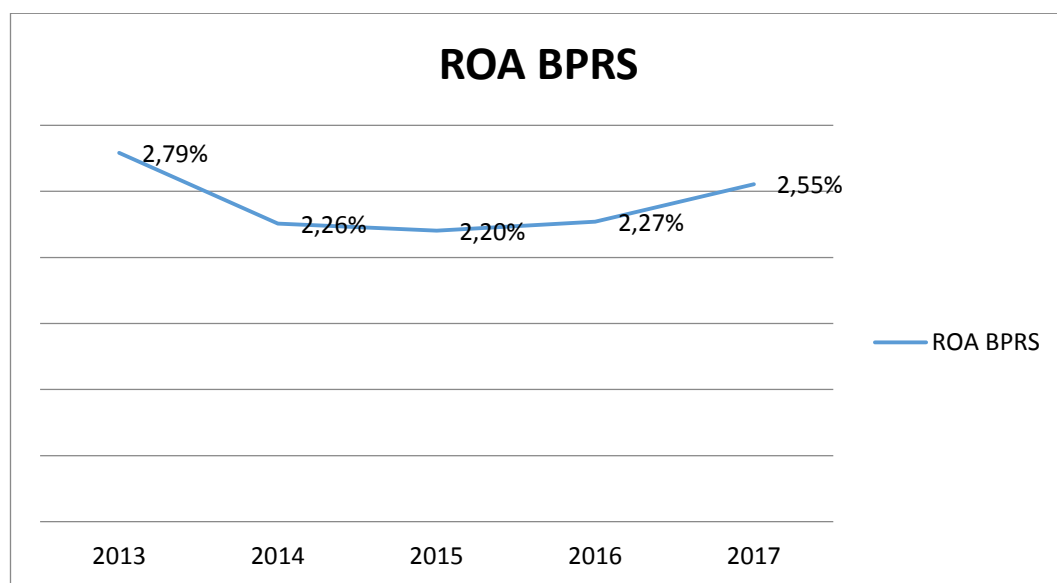
BPRS	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Bank	163	163	163	166	167
Jumlah Kantor	402	439	446	453	441

Sumber : *Statistik Perbankan Syariah (OJK) (data diolah)*

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah bank pembiayaan rakyat syariah dari tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan. Di lihat dari tahun 2013 jumlah bank yang awalnya memiliki 163 bank pada tahun 2017 meningkat menjadi 167 bank. Pada tahun 2013 jumlah kantor bank pembiayaan syariah sebanyak 565, kemudian meningkat menjadi 608 kantor bank pembiayaan rakyat syariah pada tahun 2017. Dapat disimpulkan bahwa bank pembiayaan rakyat syariah memiliki kinerja yang bagus dari tahun ke tahunnya.

Selain melihat dari jumlah bank dan kantor yang ada di Indonesia, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Dalam beberapa penelitian, indikator yang sering digunakan untuk mengetahui profitabilitas suatu perbankan adalah *Return on*

Asset (ROA). Return on Asset (ROA) adalah gambaran produktifitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. (Hutagalung. etal, 2013). Data perkembangan profitabilitas *Retun on Asset (ROA)* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2013-2017 di Indonesia dapat dilihat pada Grafik 1.1



Grafik 1.1

Data Profitabilitas ROA BPRS di Indonesia Tahun 2013-2017

Sumber : *Statistik Perbankan Syariah (OJK) (data diolah)*

Dari data Grafik 1.1 diketahui perkembangan ROA BPRS di Indonesia dari tahun 2013 sampai 2017. Grafik 1.1 menunjukkan nilai rasio ROA yang berfluktuasi, dimana pada tahun 2013 nilai ROA berada pada angka 2,79%, kemudian menurun menjadi 2,26% pada tahun 2014. Di tahun 2015 kembali mengalami penurunan namun tidak banyak yaitu menjadi 2,20%. Tahun-tahun berikutnya nilai ROA mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 berada pada angka 2,27% dan selanjutnya pada tahun 2017 nilai ROA juga mengalami peningkatan

sebesar 0,28% yaitu menjadi 2,55%. Selama dua tahun terakhir rasio ROA BPRS terus mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan probabilitas bank pembiayaan rakyat syariah juga mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apa yang sebenarnya mempengaruhi ROA dari bank pembiayaan rakyat syariah. Untuk itu peneliti ingin memusatkan penelitian ini pada pengaruh Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Racio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Probabilitas *Return On Asset* (ROA).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana arah dan besarnya pengaruh Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Racio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada Tahun 2013-2017.

C. Tujuan Penelitian

Menghitung arah dan besarnya pengaruh Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Racio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) profitabilitas terhadap

Return On Asset (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada Tahun 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan perbankan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan perbankan di Indonesia dalam merumuskan kebijakan di bidang keuangan dengan memperhatikan inflasi, *BI Rate*, *CAR*, *NPF*, dan *BOPO* guna memaksimalkan kinerja perbankan.

3. Bagi Akademisi

Memberikan wawasan dan informasi sebagai sumber pustaka untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

E.1. Alat dan Model Penelitian

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan Model Kesalahan atau *Error Correction Model (ECM)*, yang formulasi model estimatornya adalah :

$$\Delta ROA_t = y_0 + y_1 \Delta INF_t + y_2 \Delta BIRate_t + y_3 \Delta CAR_t + y_4 \Delta NPF_t + y_5 \Delta BOPO_t + y_6 INF_{t-1} + y_7 BIRate_{t-1} + y_8 CAR_{t-1} + y_9 NPF_{t-1} + y_{10} BOPO_{t-1} + y_{11} ECT_t + \varepsilon_t$$

dimana :

ROA	= <i>Ratio Of Asset</i> (BPRS)
INF	= Inflasi
$BIRate$	= Suku Bunga (ditetapkan oleh BI)
CAR	= <i>Capital Adequacy Ratio</i> (Rasio Kecukupan Modal)
NPF	= <i>Non Performing Financing</i> (Risiko Pembiayaan)
$BOPO$	= Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional
ECT	= <i>Error Correction Term</i> , $ECT = INF_{t-1} + BIRate_{t-1} + CAR_{t-1} + NPF_{t-1} + BOPO_{t-1} - ROA_t$
Δ	= Operator perbedaan (<i>differencing</i>)
γ_{11}	= λ
γ_0	= $\lambda\beta_0$
$\gamma_1, \gamma_2, \gamma_3, \gamma_4, \gamma_5$	= koefisien regresi jangka pendek <i>Inflasi, BI Rate, CAR, NPF dan BOPO</i>
γ_6	= $-\lambda(1-\beta_1)$
γ_7	= $-\lambda(1-\beta_2)$
γ_8	= $-\lambda(1-\beta_3)$
γ_9	= $-\lambda(1-\beta_4)$
γ_{10}	= $-\lambda(1-\beta_5)$
β_0	= konstanta jangka panjang
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= koefisien regresi jangka panjang <i>Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, dan BOPO</i>
ε	= unsur kesalahan (<i>error term</i>)
t	= tahun

E.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yang merupakan data bulanan selama kurun waktu lima tahun, yaitu mulai januari 2013 sampai desember 2017. Dan juga diperoleh dari laporan keuangan yang berasal dari *website* resmi Bank Indonesia dan *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan .

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang akan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah, menjelaskan tentang variabel – variabel yang berpengaruh, membahas tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan topik yang sama, dan membahas hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai alat dan model analisis yang digunakan, data dan sumber data yang diperoleh, serta definisi operasional variabel dan pengukurannya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum penelitian, variabel-variabel dalam penelitian yang selanjutnya dapat didefinisikan secara operasional dalam hasil estimasi, interpretasi kuantitatif yaitu deskripsi jenis dan perhitungan data, populasi dan penentuan sampel, serta metode pengumpulan data, teknik analisis dan pembahasan interpretasi ekonomi.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran-saran yang diberikan, sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.